

Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Devina Wistiasari¹, Febbryan Zhangrinto², Hendro³, Katherine⁴, Nancy⁵, Steven⁶
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Internasional Batam

Email responden: devina.wistiasari@uib.ac.id¹, 2141122.febbryan@uib.edu²,
2141118.hendro@uib.edu³, 2141298.katherine@uib.edu⁴, 2141275.nancy@uib.edu⁵,
2141342.steven@uib.edu⁶

Abstract. *International trade greatly affects the economic growth of a country. One indicator of economic growth is the Gross Domestic Product (GDP). This study uses the scientific method approach and hypothesis testing. Types and sources of data used are quantitative data. International Trade has several positive impacts and negative impacts on the Indonesian state. International trade and economic growth are two things that cannot be separated because it is through free markets or international trade that a country's economic growth can increase.*

Keywords: *International Trade, Gross Domestic Product, Economic Growth*

Abstrak. Perdagangan internasional sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Penelitian ini menggunakan pendekatan metode ilmiah dan pengujian hipotesis. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data kuantitatif. Perdagangan Internasional memiliki beberapa dampak positif dan dampak negatif bagi negara Indonesia. Perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena melalui pasar bebas atau perdagangan internasional pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat meningkat.

Kata Kunci: *Perdagangan Internasional, Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara tidak dapat terlepas dari kondisi perekonomian global. Globalisasi juga menjadi tantangan bagi sebagian besar negara di dunia dengan menuntut adanya keterbukaan ekonomi yang semakin luas. Salah satu hal yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah perdagangan internasional yang meliputi kegiatan ekspor dan impor. Ekspor dan impor memegang peranan yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi di negara maju dan negara berkembang, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu penentu penting dari kesejahteraan ekonomi (Saragih, 2022).

Perdagangan Internasional sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika suatu negara lebih banyak melakukan ekspor daripada impor maka pendapatan nasional negara tersebut akan meningkat sehingga nantinya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Manfaat dari perdagangan internasional dapat berupa kenaikan pendapatan negara, cadangan devisa, transaksi modal dan bertambahnya kesempatan kerja (Yuni, 2021).

Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi adalah produk domestik bruto (PDB). PDB merupakan indikator kesejahteraan ekonomi suatu negara dan dapat dijadikan acuan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat berdasarkan tingkat pendapatan.

Oleh karena itu, secara matematis, ekspor dan impor ini secara alamiah dapat mempengaruhi nilai PDB. Ekspor dapat meningkatkan PDB sementara impor dapat menurunkan PDB. PDB ini nantinya bisa dibandingkan dengan tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Di sisi lain, ekspor dan impor tidak lepas dari tingginya nilai tukar rupiah terhadap mata uang dunia. Secara logika, suatu negara dapat didorong untuk meningkatkan ekspor ketika nilai tukar negara tersebut rendah dan sebaliknya. Karena berkat nilai tukar yang rendah, pendapatan dari mata uang domestik secara alami lebih tinggi. Mekanisme yang berlaku untuk impor adalah sebaliknya (Saragih, 2022).

Pertumbuhan ekonomi adalah indikator ekonomi yang paling umum untuk menggambarkan kemajuan suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya pertambahan nilai tambah yang lebih besar dari periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dihitung dari persentase pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan dalam suatu tahun terhadap tahun sebelumnya. Perhitungan PDB sendiri ada beberapa pendekatan yaitu pendekatan produksi, pendapatan dan pengeluaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan perdagangan yang terjadi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain melalui kesepakatan kedua belah pihak. Perdagangan antar negara ini dapat bersifat pribadi dengan pribadi, pribadi dengan pemerintah, maupun pemerintah dengan pemerintah negara lain. (Yuni & Hutabarat, 2021) Perdagangan internasional juga membuat suatu negara secara spesifik mahir dalam menciptakan suatu barang dan jasa. (Rinaldi et al., 2017) Perdagangan Internasional turut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika suatu negara melakukan ekspor lebih sering daripada impor maka pendapatan negara tersebut naik sehingga akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. (Fitriani, 2019)

Pada perdagangan internasional terdapat dua macam kegiatan yaitu ekspor dan impor. Kegiatan ekspor dan impor dapat menguntungkan negara yang melaksanakannya. Ekspor juga menjadi salah satu sumber devisa yang penting bagi negara yang terbuka, karena ekspor dapat meningkatkan jumlah produksi yang dapat memberikan peran yang penting terhadap pertumbuhan serta stabilitas perekonomian negara. Dengan ekspor dan impor setiap perekonomian suatu negara dapat saling menguntungkan melalui perluasan pasar, pertukaran teknologi, dan lapangan pekerjaan (Azzaki, 2021) Dari sudut pandang hubungan internasional negara dapat menghadapi berbagai kepentingan nasional yang muncul di berbagai negara dan bangsa, yang tidak bisa dilaksanakan oleh negara sendiri. (M. N. D. S. Putri & Suastawan, 2023)

Ekspor dan Impor

Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa ke negara lain. Tujuan ekspor dapat dikarenakan ekspor dari negara eksportir maupun permintaan ekspor dari negara importir (Nur et al., 2023) Menurut (Rosyida, 2021) kegiatan ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa. Penanaman modal asing memiliki pengaruh positif dan nilai yang signifikan terhadap cadangan devisa. Menurut (Oktafia, 2020) Proses perdagangan internasional akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat melalui sektor produksi yaitu tenaga kerja dan modal, kemudian berakhir ke rumah tangga. (Sabaruddin, 2015)

Menurut (Risnitia, 2020) Impor adalah kegiatan memasukan barang dari luar negeri ke dalam wilayah suatu negara dengan menjalankan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya. Melalui impor maka negara bisa mencapai kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat diproduksi oleh negeri tersebut sehingga biaya suatu produk barang dan jasa akan lebih murah. (Hodijah & Angelina Patricia, 2021)

Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran merupakan salah satu pencatatan transaksi ekonomi. Neraca pembayaran suatu negara menjadi surplus jika adanya kelebihan dana perdagangan dan investasi dibandingkan dengan kewajiban-kewajiban yang dibayar untuk negara. Sedangkan menjadi defisit jika impor lebih tinggi daripada ekspor. Suatu neraca pembayaran yang surplus atau defisit dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu negara. (Wulandari & Lubis, 2019)

Produk Domestik Bruto (PDB)

Pertumbuhan PDB Indonesia dari tahun ke tahun dapat diukur dari peran ekspor sebagai salah satu penentu pertumbuhan ekonomi. Indonesia yang merupakan negara berkembang, sejak tahun 1980-an telah menggunakan ekspor sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Ekspor menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Syofya, 2017) Dengan mengembangkan investasi pada sektor-sektor yang produktif dapat membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja, sehingga investasi dapat meningkatkan PDB Indonesia. (Rinaldi et al., 2017) Dengan terus meningkatnya faktor-faktor produksi seperti jumlah tenaga kerja yang bertambah, investasi masa lalu dan investasi baru yang menambah barang-barang modal dan kapasitas produksi masa kini serta diikuti dengan perkembangan teknologi alat-alat produksi yang semua ini akan mempercepat peningkatan kemampuan dalam produksi. (R. D. S. Putri & Siladjaja, 2021)

Nilai Tukar (Kurs)

Perdagangan internasional juga dipengaruhi oleh kebijakan nilai tukar untuk menjaga persaingan ekspor dan mengurangi impor untuk menurunkan tingkat defisit transaksi berjalan. Kebijakan nilai tukar berpengaruh terhadap perekonomian dan dapat dilihat melalui dua sisi, yaitu permintaan dan penawaran (Silitonga et al., 2017)

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *scientific method* (kuantitatif) dan pengujian hipotesis. Studi Pengujian hipotesis menjelaskan sifat hubungan atau menentukan perbedaan dalam faktor atau kelompok dalam suatu situasi. Metode kuantitatif digunakan ketika masalah adalah kesenjangan antara apa yang seharusnya terjadi dan apa yang terjadi, antara aturan dan implementasi, antara teori dari praktik, antara rencana dengan pelaksanaan.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bisnis atau perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data sekunder ini menunjukkan data yang berkaitan dengan bidang makro ekonomi dan ekonomi internasional.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang dipakai adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa data angka yang mewakili sampel dan populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Perdagangan Internasional amat pengaruh pertumbuhan ekonomi sesuatu negeri. Bila sesuatu negeri lebih banyak melaksanakan ekspor dari dalam impor sehingga pemasukan nasional negeri itu hendak naik alhasil esoknya hendak ber-pengaruh positif kepada pertumbuhan ekonomi. Profit perdagangan internasional merupakan membolehkan sesuatu negeri buat berspesialisasi pada membuah benda serta pelayanan yang ekonomis, alhasil bisa mengekspor ke luar negara. Guna dari perdagangan internasional bisa berbentuk ekskalasi pemasukan negeri, ca-dangan devisa, bisnis modal serta bertambahnya peluang kegiatan.

Tabel 1. Perkembangan Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari Tahun 2018-2020

| Tahun | Pertumbuhan Ekonomi | Ekspor (Juta US\$) | Impor (Juta US\$) |
|-------|---------------------|--------------------|-------------------|
| 2018 | 5.17 | 180012.7 | 188711.4 |
| 2019 | 5.02 | 167683.0 | 171275.7 |
| 2020 | 5.05 | 163191.8 | 141568.8 |

Sumber : Badan Pusat Statistik

Menurut data perkembangan ekspor Indonesia dari tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Pertumbuhan Ekonomi dari tahun 2018-2020 rata-rata mencapai 5.07 persen. Dari tabel diatas, nilai ekspor dan impor Indonesia mengalami penurunan. Ekspor merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi, yang mana jika ekspor meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat (Hodijah, Grace, 2021).

Kegiatan perdagangan internasional sangat ditentukan oleh nilai kurs mata uang negara yang bersangkutan (Pridayanti, 2014). Contohnya, nilai tukar naik harga barang ekspor dari Indonesia relatif akan lebih murah dari AS, sehingga ekspor akan cenderung meningkat. Sebaliknya, harga barang dari AS relatif menjadi mahal sehingga impor cenderung menurun.

Bagi Mankiw (2008) melaporkan kalau perdagangan dampingi negeri di bumi bersumber pada kelebihan komparatif, maksudnya merupakan perdagangan itu profitabel sebab membuat tiap negeri melaksanakan pemikiran Bagi Sukirno, pertumbuhan ekonomi bisa didefinisikan selaku kemajuan aktivitas pada perekonomian yang menimbulkan benda serta pelayanan yang hendak dibuat oleh warga hadapi kenaikan. Pertumbuhan ekonomi bisa dibalang selaku ekskalasi PDB riil sesuatu negeri dalam tahun khusus yang membuktikan menaiknya pemasukan perkapita pada perekonomian (Mankiw, 2008)



Gambar 1. PDB Indonesia Januari 2018 - Juli 2020

PDB merupakan indikator ekonomi terbaik dalam menilai perkembangan ekonomi suatu negara. Dari gambar diatas PDB Indonesia tertinggi berada pada bulan oktober 2019, mulai mengalami penurunan di awal tahun 2020 hingga akhirnya berada pada posisi terendah di bulan juli 2020. Impor tergantung terhadap PDB semakin tinggi nilai impor di Indonesia maka didukung oleh PDB. Antara impor dan PDB mempunyai hubungan negatif yang mana jika impor tinggi maka PDB akan menurun.

Pertumbuhan ekonomi ialah cara pergantian situasi perekonomian dengan cara berangsur-angsur jadi lebih bagus sepanjang rentang waktu khusus, ataupun pula eskalasi kapasitas penciptaan sesuatu negeri. Terdapatnya pertumbuhan ekonomi ialah wujud kesuksesan pembangunan ekonomi.

Pada bentuk ini, pergerakan pegawai antara pabrik satu serta yang lain amatlah bisa jadi kala modal tidak beranjak dampingi pabrik dalam satu era pendek. Aspek khusus merujuk ke pemberian ialah pada aspek khusus waktu pendek dari penciptaan, semacam modal raga, tidak dengan cara gampang dipindahkan dampingi pabrik. Filosofi mensugestikan bila terdapat kenaikan pada harga suatu benda, owner dari aspek penciptaan khusus ke benda itu hendak buat dalam term sesungguhnya. Selaku bonus, owner dari aspek penciptaan khusus bertentangan (semacam pegawai serta modal) mengarah mempunyai skedul bertolak balik kala melobi buat pengaturan atas imigrasi pegawai. Ikatan kebalikannya, kedua owner profit untuk investor serta pegawai pada realitas membuat suatu kenaikan pada pelampiasan modal. Bentuk ini sempurna buat pabrik khusus. Bentuk ini sesuai buat menguasai penyaluran pemasukan namun tidak buat memastikan pola perdagangan.

Guna perdagangan internasional untuk negara:

- Sumber Devisa
- Memperluas alun-alun pekerjaan
- Meningkatkan mutu konsumsi
- Menambah pasar serta keuntungan
- Peningkatan teknologi

Akibat positif serta negatif perdagangan internasional untuk negeri Indonesia

Seluruh suatu tentu memiliki akibat positif serta minus sedemikian itu pula dengan perdagangan internasional tentu pula mempunyai kedua perihal itu, serta apa saja akibat untuk Indonesia selanjutnya paparannya

Akibat Positif:

- Menambah ikatan serasi dampingi negeri Bila kegiatan perdagangan internasional berjalan cocok perjanjian kedua negeri sehingga hendak menciptakan suatu keyakinan dari negeri lain
- Menambah alun-alun profesi Seperti hal yang telah disebutkan di atas, perdagangan internasional menginginkan daya pekerja dengan terdapatnya alun-alun profesi yang besar hendak terwujud keselamatan sosial
- Mempermudah warga buat penuhi kebutuhannya Bila warga membutuhkan Suatu benda namun benda itu susah diperoleh di negeri itu sehingga perdagangan internasional lah solusinya

Akibat Negatif:

- Memunculkan watak konsumtif
Perilaku konsumtif kerap kali timbul kala memandang benda luar negara serta itu wajib dihindari sebab mudarat negeri serta diri sendiri
- Ketergantungan kepada negeri lain
Perihal ini diakibatkan sebab umumnya benda luar negara lebih bermutu dari benda pada negeri
- Melemahkan Rupiah
Bila impor lebih besar dari ekspor hendak pengaruhi nilai mata uang rupiah sehingga dari itu mengenakan produk pada negara amat berarti buat negara

Pertumbuhan ekonomi ialah cara pergantian perekonomian sesuatu negeri jadi lebih bagus sepanjang rentang waktu khusus. terus menjadi besar pertumbuhan ekonomi sesuatu negeri sehingga hendak kilat pula ketersediaan benda di negara itu. Indonesia sempat hadapi peristiwa getir persisnya di tahun 1998 kala itu terjalin darurat moneter diwilayah ASEAN, dikala itu perekonomian di Indonesia dapat dikatakan diujung cula sebab melemahnya rupiah kepada Dollar walaupun kepala negara Soeharto merombak seluruh dewan menteri pembangunan, namun konsisten tidak dapat mengubah perekonomian Indonesia dikala itu kesimpulannya dalam bertepatan pada 21 Mei 1998 kepala negara Soeharto mengundurkan diri atas dorongan dari semua warga Indonesia dikala itu. Dalam tahun selanjutnya persisnya tahun 1999 perekonomian negara-negara ASEAN mulai membaik balik dengan dibawah pengawasan finansial.

Perdagangan internasional serta pertumbuhan ekonomi ialah 2 perihal yang tidak dapat dipisahkan sebab melewati pasar leluasa ataupun Perdagangan internasional pertumbuhan ekonomi sesuatu negeri dapat bertambah. melewati aktivitas perdagangan internasional semacam ekspor serta impor benda ke negeri lain bisa menaikkan pemasukan negeri itu serta bila pemasukan bertambah makan pembangunan prasarana yang terdapat di negeri itu hendak kilat berakhir. Perekonomian sebagian negeri umumnya memercayakan ekspor mereka. Misalnya negeri di timur tengah amat memercayakan minyak buat mensejahterakan rakyatnya dengan persediaan minyak yang besar membuat mereka bisa menjaga ekonomi negeri mereka. Tidak hanya minyak sebagian negara-negara lain pula memercayakan pemasukan dari beberapa barang semacam produk pertanian, metal agung serta teknologi itu membuktikan kalau perdagangan internasional serta pertumbuhan ekonomi mempunyai ikatan yang lumayan berarti buat suatu negeri. Aspek lain yang membuat ikatan ini merupakan kenaikan daya produksi. Kala terdapat permohonan benda yang besar buat negara-negara yang membuahakan produk itu dengan cara otomatis hendak menaikkan penciptaan benda itu serta jadi kenaikan pemasukan serta ekonomi negeri. Perdagangan internasional pula membagikan partisipasi untuk pembangunan prasarana pada bagan menjaga negeri. Oleh sebab itu tiap negeri bagi aku harus melaksanakan perdagangan internasional buat menjaga negranya apa jadinya bila sesuatu negeri tidak melaksanakan perdagangan internasional serupa sekali, tidak terdapat dorongan dari negeri lain bila terjalin kondisi darurat dinegara itu sebab sedikitnya kegiatan internasional negeri itu melaksanakan perdagangan internasional tidak terdapat ruginya untuk sesuatu negeri.

Perdagangan internasional ialah aktivitas jual beli antara orang dengan orang ataupun negeri dengan negeri lain dengan misi buat menjaga ekonomi negeri itu serta berburu profit sebaliknya Pertumbuhan ekonomi pergantian kondisi perekonomian sesuatu negeri jadi lebih bagus dengan cara berentetan pada rentang waktu khusus sekalian jadi tanda-tanda kesuksesan pembangunan ekonomi sesuatu negeri. Terus menjadi bagus pertumbuhan ekonomi sesuatu negeri sehingga terus menjadi bagus pula pembangunan ekonomi di negeri itu. Terdapatnya pertumbuhan ekonomi ialah gejala kesuksesan penguasa melaksanakan strategi ekonomi mereka.

Diamati dari informasi laju pertumbuhan ekonomi, tidak seluruh provinsi menjajaki arah pertumbuhan nasional. Cuma sebagian area yang menjajaki instabilitas pertumbuhan ekonomi nasional dengan kisaran antara 4-6 Persen. Provinsi itu merupakan Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Bali, NTT, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, serta Maluku Utara.

Pemodalan ialah basis energi berarti buat menaikkan modal ataupun persediaan aset, sebab persediaan aset yang ada di sesuatu negeri ataupun wilayah hendak memastikan kapasitas perekonomian pada membuahakan beberapa barang serta pelayanan (Latip, 2009). Pemodalan memiliki fungsi dobel pada menaikkan pemasukan. Kedua fungsi itu diamati dari

bagian ijab serta bagian permohonan. Fungsi pemodal dari bagian ijab merupakan menaikkan kapasitas penciptaan. Dengan melonjaknya kapasitas penciptaan, alun-alun kegiatan terkini hendak timbul serta bisa kurang pengangguran. Fungsi pemodal dari bagian permohonan merupakan menaikkan energi beli warga. Melonjaknya energi beli warga berakibat dalam melonjaknya mengkonsumsi rumah tangga, serta hendak berakibat terhadap kenaikan pertumbuhan ekonomi.

Perekonomian sesuatu negeri bisa diamati melewati tingkatan pertumbuhan ekonomi negeri yang berhubungan. Terus menjadi besar pertumbuhan ekonomi sehingga terus menjadi bagus pula perekonomian sesuatu negeri. Kenaikan situasi perekonomian sesuatu negeri hendak berakibat positif kepada bagian permohonan hasil akumulasi serta ijab hasil akumulasi sesuatu negeri. Pertumbuhan ekonomi terkategori ke pada permasalahan makroekonomi. Warga sesuatu negeri hendak berupaya menaikkan daya melaksanakan penciptaan dengan mengoptimalkan aspek penciptaan yang ada. Aspek penciptaan itu merupakan modal, daya kegiatan, serta tanah. Dengan melonjaknya pemodal selaku modal, daya kegiatan serta basis energi yang lain hendak terus menjadi menaikkan kapasitas penciptaan.

Di masa kesejagatan, perdagangan internasional ialah salah satu instrumen buat mendesak pertumbuhan ekonomi. Dengan cara konvensional, perdagangan internasional terjalin sebab kelangkaan basis energi di sesuatu negeri. Kelangkaan basis energi di sesuatu negeri bisa terkendali sebab mendapatkan basis energi sangat jarang itu dari negeri lain melewati rute perdagangan. Tetapi di masa kesejagatan ini, misi dari perdagangan internasional telah bertumbuh buat mendapatkan profit yang hendak mendesak pertumbuhan ekonomi. Ada sebagian filosofi yang menerangkan mengenai perdagangan internasional, ialah filosofi kelebihan mutlak, filosofi kelebihan komparatif, serta filosofi Hecksher-Ohlin. Filosofi kelebihan mutlak menerangkan kalau perdagangan hendak menaikkan profit bila diaplikasikan dengan memakai metode perdagangan leluasa. Buat menaikkan profit dari perdagangan leluasa, para pelakon ekonomi hendak melaksanakan pengkhususan dengan misi menaikkan kemampuan. Pengkhususan hendaknya dicoba bersumber pada kelebihan mutlak, ialah daya penciptaan dengan bayaran yang kecil (Krugman, 2005).

Perdagangan internasional mempengaruhi penting kepada pertumbuhan ekonomi. Ekspor mempunyai hasil yang mempengaruhi dengan cara penting kepada pertumbuhan ekonomi. Ekspor pula mempunyai ikatan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi. Hasil ini berarti telah cocok dengan anggapan. Terus menjadi bertambah tingkatan ekspor, sehingga tingkatan pertumbuhan ekonomi pula hendak terus menjadi bertambah, searah dengan anggapan dini yang dibangun bersumber pada filosofi yang telah terdapat. Kala ekspor bertambah, sehingga output hasil akumulasi pula bertambah. Ekskalasi zona penciptaan pula hendak menaikkan jumlah absorpsi daya kegiatan alhasil imbalan yang esoknya hendak dipakai selaku mengkonsumsi rumah tangga pula hendak bertambah. Perihal ini ialah dorongan buat pertumbuhan ekonomi supaya terus menjadi bertambah.

Impor mempunyai hasil yang mempengaruhi dengan cara penting kepada pertumbuhan ekonomi. Impor pula mempunyai ikatan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi. Hasil ini membuktikan ketidaksesuaian dengan anggapan. Terus menjadi bertambah tingkatan impor, sehingga tingkatan pertumbuhan ekonomi pula hendak terus menjadi bertambah. Hasil ini tidak cocok dengan anggapan dini yang dibangun bersumber pada filosofi yang telah terdapat. Anggapan melaporkan kalau ikatan antara impor dengan pertumbuhan ekonomi merupakan minus. Ketidaksesuaian ini disebabkan kenyataan kalau kebanyakan impor yang masuk ke Indonesia berbentuk beberapa barang manufaktur. Beberapa barang manufaktur dipecah lagi jadi benda modal serta benda mengkonsumsi semacam elektronik serta otomotif. Perihal inilah yang jadi aspek determinan akibat positif impor kepada pertumbuhan ekonomi

KESIMPULAN

Perdagangan internasional memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Manfaat perdagangan internasional dapat berupa peningkatan pendapatan pemerintah, cadangan devisa, transaksi modal dan peningkatan kesempatan kerja. Perdagangan internasional memiliki beberapa dampak positif dan negatif bagi negara Indonesia. Perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dipercepat melalui pasar bebas atau perdagangan internasional. Di era globalisasi, perdagangan internasional merupakan salah satu alat pertumbuhan ekonomi. Secara tradisional, perdagangan internasional disebabkan oleh kelangkaan sumber daya negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Saragih, H. S. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Journal Of Social Research*, 1(5), 377–383. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i5.37>
- Yuni, R. (2021). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019. *Niagawan*, 10(1), 62. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i1.19193>
- Azzaki, M. A. (2021). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Negara-Negara ASEAN. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(2), 154. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i2.46953>
- Fitriani, E. (2019). *Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Vol. IX* (Issue 1).
- Hodijah, S., & Angelina Patricia, G. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(01).
- Nur, M., Agustin, H., & Nur, N. M. (2023). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 2). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Oktafia, R. (2020). *Perdagangan Internasional dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*.
- Putri, M. N. D. S., & Suastawan, I. M. I. D. P. (2023). *G20 Sebagai Ajang Perdagangan Internasional Dalam Perspektif Hukum Organisasi Internasional*.
- Putri, R. D. S., & Siladjaja, M. (2021). *Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor-Impor) dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. 2021(1), 13–26. <https://doi.org/10.36407/jpafm.v1i1.XXX>
- Rinaldi, M., Jamal, A., & Seftarita, C. (2017). *Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 4(1).
- Risnitia, H. (2020). *Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*.
- Rosyida, A. K. (2021). *Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Devisa Negara Indonesia*.
- Sabaruddin, S. S. (2015). *Dampak Perdagangan Internasional Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Aplikasi Structural Path Analysis*.
- Silitonga, R. B., Ishak, Z., & Mukhlis. (2017). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 53–59. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i1.8821>
- Syofya, H. (2017). *Analisis Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pembangunan Ekonomi*.
- Wulandari, S., & Lubis, A. S. (2019). Analisis Perkembangan Ekspor Impor Barang Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 31–36. www.bps.go.id,
- Yuni, R., & Hutabarat, D. L. (2021). *Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019*.